

BAB V PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan guna memperoleh bukti secara ilmiah tentang pengaruh *stakeholder pressure* yang diprosikan melalui *environmental-sensitive industry*, *consumer-proximity industry*, *investor-oriented industry*, *employee-oriented industry* dan *creditor pressure*, serta *shareholding structure* yang terdiri dari kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap *sustainability report quality*. Berdasarkan uji dan olah data yang dihasilkan dari perusahaan IDX80 Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019 hingga 2021, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. *Environmental-sensitive industry* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *sustainability report quality*. Sebab industri yang sensitif dengan lingkungan memiliki tekanan yang tinggi, yang berasal dari pemangku kepentingan untuk menjaga dan mengawasi aktivitas perusahaan melalui transparansi laporan keberlanjutan.
2. *Consumer-proximity industry* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *sustainability report quality*. Sebab industri yang dekat dengan konsumen memiliki tekanan yang tinggi, yang berasal dari pihak eksternal yaitu konsumen dalam memberikan stimulus untuk menentukan kebijakan terkait pengungkapan laporan keberlanjutan.
3. *Investor-oriented industry* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *sustainability report quality*. Sebab industri dengan tingkat penyebaran rendah dan hanya berkonsentrasi pada saham mayoritas, tidak memanfaatkan haknya dan kurang memperdulikan kebijakan terkait keberlanjutan melalui transparansi laporan keberlanjutan yang berkualitas.
4. *Employee-oriented industry* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *sustainability report quality*. Sebab dalam industri yang berorientasi karyawan, semakin banyak karyawan yang dimiliki perusahaan semakin

besar *cost* yang dikeluarkan. Perusahaan kurang memperhatikan kebutuhan karyawan akan transparansi laporan keberlanjutan karena tidak mau menambah *cost* perusahaan lebih tinggi.

5. *Creditor pressure* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *sustainability report quality*. Sebab kreditur sebagai pemangku kepentingan pihak eksternal berperan dalam memotivasi perusahaan dalam melakukan pengungkapan laporan keberlanjutan yang berkualitas. Karena hal tersebut menjadi salah satu penilaian bagi kreditur dalam memberikan pendanaan kepada perusahaan.
6. Kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *sustainability report quality*. Sebab tingkat kepemilikan manajerial relatif kecil menjadi penghalang bagi manajemen yang merupakan pemilik saham minoritas dalam memaksimalkan pengungkapan laporan keberlanjutan.
7. Kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *sustainability report quality*. Sebab pihak institusi belum dapat mendorong manajemen untuk memperhatikan pentingnya konsep keberlanjutan dan lebih berfokus pada tujuan jangka pendek seperti laba perusahaan.

V.2 Implikasi

Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi penting bagi kebermanfaatan konsep dan praktik *csr*. Di dalam penemuan penelitian ini tersirat bahwa pentingnya praktik *csr* perlu dijalankan dengan tepat dan membutuhkan kesadaran dari seluruh pihak. Di dalam sebuah perusahaan, kesadaran pihak internal dan pihak eksternal harus saling terintegrasi, sehingga dapat mendorong bisnis untuk peduli terhadap lingkungan dan sosial masyarakat berkaitan dengan aktivitas bisnis mereka. Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan manajemen perusahaan maupun investor untuk menilai risiko dan potensi dari dilakukannya praktik *csr* seperti pengungkapan *sustainability report*.

Hal ini juga penting bagi masyarakat untuk mencapai kesadaran global terhadap pentingnya praktik *csr*. Melalui penelitian ini masyarakat dapat

mengetahui dan memahami betapa penting untuk mendukung sebuah perusahaan yang menjalankan praktik tanggung jawab lingkungan dan masyarakatnya dengan baik. Seperti halnya dalam memutuskan untuk berinvestasi ke perusahaan. Selain itu, dengan adanya hasil penelitian ini pemerintah dapat mengambil keputusan yang tegas untuk menjalankan dan mengevaluasi kebijakan yang ada. Kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya masih kurang memiliki pengaruh untuk mengintimidasi perusahaan yang semena-mena terhadap lingkungan dan sosial masyarakat. Sehingga perlu pengembangan standar dalam praktik csr seperti halnya pengungkapan laporan keberlanjutan dan memberikan sanksi tegas yang akan memberikan efek jera bagi pelaku.

V.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penelitian ini memiliki saran yang dapat dijadikan implikasi penelitian yaitu diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti variabel *stakeholder pressure* menggunakan variabel *secondary stakeholder* lain seperti pemasok, pemerintah, hingga status hukum atau regulasi yang berlaku. Agar meningkatkan keberhasilan penelitian yang lebih besar juga diharapkan untuk memperluas populasi dan periode penelitian dengan harapan memberikan hasil yang lebih maksimal. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel *stakeholder pressure* yang berhubungan langsung dengan masyarakat sebagai *stakeholder* dalam proksi pengukurannya.